

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu di Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut terdapat sebuah kelompok tani yang bernama “Sumber Makmur 2”. Kelompok tani Sumber Makmur 2 ini melakukan atau mengelola sebuah industri pengolahan produk pertanian khususnya dalam bidang agribisnis. Usaha yang dijalankan oleh kelompok tani tersebut yaitu usaha pembuatan sereal beras hitam organik. Dalam pengelolaan industri produk tersebut melibatkan secara aktif anggota perempuan dari kelompok tani “Sumber Makmur 2”.

### 4.2 Metode Penentuan Narasumber

Narasumber yang diambil dalam penelitian ini adalah perempuan dan laki-laki yang tergabung dalam anggota dari kelompok tani “Sumber Makmur 2”. Pengambilan narasumber dilakukan secara sensus karena data yang dikumpulkan atau dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari seluruh anggota populasi. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang yang semuanya merupakan anggota wanita dari kelompok tani “Sumber Makmur 2”. Tenaga kerja yang bersifat aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan agribisnis sereal beras hitam organik tersebut diberikan beberapa daftar pertanyaan yang memuat tentang berbagai macam tugas yang dilakukan selama pengolahan sereal beras hitam organik berlangsung melalui daftar pertanyaan yang telah peneliti sediakan.

### 4.3 Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

a. Data Primer

Dalam data primer terdapat beberapa informasi yang penting untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait dengan penelitian ini, data tersebut diantaranya adalah jumlah tenaga kerja, upah yang diterima oleh tenaga kerja,

lama waktu kerja dan pembagian tugas antara tenaga kerja laki-laki dengan perempuan. Untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

#### 1. Wawancara

Responden dalam wawancara ini adalah perempuan yang tergabung dalam anggota dari kelompok tani “Sumber Makmur 2”. Data yang diambil oleh peneliti pada saat kegiatan wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Pengadaan input dalam kegiatan usahatani.
- b. Persediaan bahan baku untuk pengolahan sereal beras hitam organik
- c. Proses pengolahan beras hitam organik menjadi sereal beras hitam organik.
- d. Jumlah tenaga kerja dalam kegiatan agribisnis sereal beras hitam organik.
- e. Pembagian tugas antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam agribisnis sereal beras hitam organik
- f. Aktivitas yang dilakukan oleh perempuan dalam rumah tangga
- g. Pengalaman kerja .
- h. Upah yang didapatkan

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan di Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dalam observasi ini yang diamati adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota dari kelompok tani “SumberMakmur 2” diantaranya adalah kegiatan proses pengolahan sereal beras hitam organik dan kegiatan penyuluhan yang dilakukan satu bulan sekali oleh petugas dari Dinas Pertanian. . Dalam observasi ini, beberapa data yang diperoleh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Lokasi produksi sereal beras hitam organik
- b. Pengamatan dalam kegiatan produksi sereal beras hitam organik
- c. Perencanaan produksi, pengadaan bahan baku hingga proses produksi dan menjadi produk.
- d. Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan
- e. Lama Waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha tersebut.
- f. Jenis produk yang dihasilkan

g. Penghasilan yang didapatkan

### 3. Diskusi dengan kelompok terfokus (FGD)

Diskusi dengan kelompok terfokus ini merupakan teknik pengambilan data dengan mengumpulkan seluruh anggota kelompok tani yang tergabung dalam kelompok tani Sumber Makmur 2 . Diskusi ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aktifitas yang dilaksanakan oleh anggota kelompok tani. Data yang diambil adalah beban kerja, faktor-faktor publik, keuntungan atau kerugian yang didapat dalam melakukan agribisnis sereal beras hitam organik dan kesejahteraan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan usaha tersebut. Data yang perlu diambil untuk kegiatan FGD adalah sebagai berikut :

- a. Proses pengolahan hasil beras hitam organik menjadi sereal beras hitam organik.
- b. Pembagian tugas antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam agribisnis sereal beras hitam organik
- c. Kesulitan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan agribisnis sereal beras hitam organik

Pelaksanaan FGD berlangsung dalam 4 tahapan, pada saat FGD berlangsung, peneliti dibantu dengan seorang fasilitator yang bertugas untuk mengendalikan keadaan pada saat penelitian berlangsung. Dalam pelaksanaannya, narasumber yang berada di dalam diskusi tersebut tidak kurang dari 10 orang agar data dan informasi yang diperoleh dari narasumber didapatkan dengan akurat. Pelaksanaan FGD pada saat penelitian berlangsung tidak boleh bersifat kaku, sehingga peran fasilitator sangat penting dalam mengendalikan situasi. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti pada saat FGD tidak bersifat terstruktur, namun pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan alur data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data dengan cara pengambilan gambar dengan menggunakan alat bantu berupa kamera. Dokumentasi yang

diambil dalam penelitian ini yaitu berupa proses wawancara, Observasi maupun FGD bersama dengan responden atau narasumber di tempat penelitian berlangsung.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan berkaitan untuk melengkapi data primer yang ada di daerah penelitian. Data sekunder diperoleh dari data resmi yang diambil dari perangkat desa Sumber Ngepoh yang berupa data luas lahan, kondisi desa, penggunaan lahan, penggunaan lahan, keadaan penduduk (umur, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan). Selain itu, data dari petani itu sendiri yang berupa identitas dan luas lahan yang dimiliki.

#### 4.4 Metode Analisis Data

Pada bab metode analisis data dalam penelitian ini, terdapat dua analisis yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis gender.

##### 4.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama dan kedua adalah alasan perempuan bersedia melakukan pekerjaan dalam sistem agribisnis sereal beras hitam organik dan kontribusi yang diberikan oleh perempuan dalam agribisnis sereal beras hitam organik, yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini menggambarkan tentang alasan perempuan bersedia melakukan pekerjaan dalam agribisnis sereal beras hitam organik. Apabila dengan melakukan usaha ini, perempuan di desa Sumber Ngepoh akan mengurangi pekerjaan dalam rumah tangga dan bagaimana kondisi tempat kerja sehubungan dengan kenyamanan hidup penghuni rumah tangga perempuan di Desa Sumber Ngepoh.

##### 4.4.2 Analisis Gender

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua dan ketiga yaitu mengenai kontribusi perempuan dalam kegiatan aribisnis sereal beras hitam organik yaitu dengan menggunakan analisis gender. Analisis gender

adalah proses menganalisis data dan informasi secara sistematis tentang laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab laki-laki serta perempuan.

Teknik analisis gender yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model *Harvard*. Analisis model Harvard yang sering disebut dengan *Gender Framework Analysis* (GFA) adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat suatu profil gender dari suatu kelompok sosial dan peran gender dalam pembangunan yang mengutarakan perlunya tiga komponen dan interelasi satu sama lain (Sugiarti, 2002)

Analisis ini merupakan analisis yang melihat tentang perbedaan perempuan dan laki-laki dari segi kondisi (situasi) dan kedudukan (posisi) di dalam keluarga dan atau masyarakat. Fokus utama analisis gender adalah aktivitas (pembagian kerja/peran), akses (peluang), kontrol (keputusan) dan benefit (manfaat). Dalam profil aktivitas tersebut dilihat interaksi antara perempuan dan proyek-proyek pembangunan, untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh perempuan seperti kegiatan produksi barang dan jasa, serta reproduksi dan perawatan sumberdaya manusia. Profil akses dan kontrol didekati dengan mengidentifikasi kegiatan spesifik gender dalam produksi, reproduksi dan perawatan. Arus sumberdaya dan keuntungan (manfaat) adalah konsep dasar yang perlu dikaji untuk memahami bagaimana proyek dapat mengakses dan diakses oleh perempuan, dan sejauh mana hal tersebut dapat memberikan manfaat.

Menurut Sugiarti (2002), teknik analisis ini dirancang sebagai landasan untuk melihat suatu profil gender dari suatu kelompok sosial. Kerangka ini tersusun atas beberapa elemen pokok yaitu :

#### 1. Aspek Aktivitas

Berdasarkan pada pembagian kerja gender (pembagian antara tugas yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat), yang memuat daftar tugas perempuan dan laki-laki, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengelompokan berdasarkan pada umur, etnis dan kelas sosial tertentu yang berlaku dalam masyarakat, mengenai tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan di desa Sumber Ngepoh tersebut.

Aktifitas ini dilaksanakan dari awal proses pengolahan sereal beras hitam organik hingga proses distribusi dan pemasaran produk kepada konsumen.

## 2. Aspek Akses (Peluang)

Profil akses yang memuat daftar pertanyaan mengenai berbagai macam sumberdaya yang dapat diperoleh / dimiliki oleh perempuan dan sumberdaya yang dapat diperoleh / dimiliki oleh laki-laki serta manfaat yang bisa dinikmati dari akses terhadap sumber daya yang diperoleh oleh perempuan , maupun manfaat yang bisa dinikmati oleh laki-laki dari akses terhadap sumberdaya yang diperoleh tersebut.

## 3. Aspek Kontrol (Keputusan)

Profil kontrol (perempuan mengambil keputusan atau mengontrol sumberdaya yang digunakan) dan berbagai sumberdaya yang digunakan lalu ditentukan oleh laki-laki. Sumberdaya disini adalah sumberdaya yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas tersebut. Manfaat yang diperoleh oleh laki-laki maupun perempuan dari melakukan aktivitas tersebut. Sumberdaya tersebut dapat berupa : meteri (sesuatu yang bernilai ekonomi, politis sosial dan waktu), akses terhadap sumberdaya dan manfaat yang tersedia, kontrol atas sumberdaya dan manfaat dikelompokkan menurut gender, faktor-faktor yang berpengaruh menyangkut hal-hal yang mengakibatkan pada adanya pembagian kerja, adanya profil akses dan kontrol pada suatu masyarakat tersebut.

## 4. Aspek Manfaat

Profil manfaat merupakan suatu manfaat yang didapatkan oleh anggota perempuan kelompok tani Sumber Makmur 2 akibat dari adanya profil akses dan kontrol yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat khususnya anggota kelompok Tani Sumber Makmur 2. Manfaat tersebut bersifat menguntungkan bagi perempuan maupun laki-laki karena adanya kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan sereal beras hitam organik di desa Sumber Ngepoh.